

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Variabel – variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, FACR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE (*Return On Equity*) pada bank pemerintah selama periode penelitian Triwulan I tahun 2010 sampai dengan Triwulan II tahun 2015 besarnya kontribusi seluruh variabel bebas terhadap ROE adalah sebesar 47,8 persen sedangkan sisanya 52,2 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel bebas. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, FACR secara bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pemerintah.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE dan berkontribusi sebesar 35,64 persen terhadap perubahan ROE pada Bank Pemerintah pada triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
3. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap

ROE dan berkontribusi sebesar 5,71 persen terhadap perubahan ROE pada Bank Pemerintah pada triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pemerintah adalah ditolak.

4. APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE dan berkontribusi sebesar 0,75 persen terhadap perubahan ROE pada Bank Pemerintah pada triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
5. NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE dan berkontribusi sebesar 1,84 persen terhadap perubahan ROE pada Bank Pemerintah pada triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
6. IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE dan berkontribusi sebesar 15,84 persen terhadap perubahan ROE pada Bank Pemerintah pada triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pemerintah adalah diterima.

7. PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE dan berkontribusi sebesar 1,71persen terhadap perubahan ROE pada Bank Pemerintah pada triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
8. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE dan berkontribusi sebesar 27,35 persen terhadap perubahan ROE pada Bank Pemerintah pada triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pemerintah adalah diterima.
9. FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE dan berkontribusi sebesar 25,90 persen terhadap perubahan ROE pada Bank Pemerintah pada triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
10. FACR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE dan berkontribusi sebesar 0,02 persen terhadap perubahan ROE pada Bank Pemerintah pada triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FACR

secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pemerintah adalah ditolak.

11. Diantara kesembilan variabel bebas LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, FACR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROE adalah variabel bebas LDR, karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial sebesar 35,64 persen lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya

5.2 Ketebatasan Penelitian

Penelitian ini yang telah dilakukan masih banyak memiliki keterbatasan adalah sebagai berikut :

1. Subjek penelitian ini pada Bank Pemerintah yaitu Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Tabungan Negara (BTN) dan Bank Mandiri yang masuk dalam sampel penelitian.
2. Periode penelitian yang digunakan mulai dari Triwulan I tahun 2010 sampai dengan Triwulan II tahun 2015.
3. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, khususnya variabel bebas hanya meliputi: LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, FACR.

5.3 Saran

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan diatas

masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Bagi Pihak Bank Pemerintah
 - a. Kepada Bank Sampel penelitian terutama bank yang memiliki ROE terendah yaitu Bank Tabungan Negara (BTN) yang memiliki rata – rata terendah sebesar 14,99 persen dibandingkan dengan sampel Bank Pemerintah lainnya. Diharapkan meningkatkan tingkat profitabilitas atau kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan laba atas ekuitas yang dimiliki oleh bank tersebut.
 - b. Kepada bank – bank sampel penelitian terutama Bank Tabungan Negara (BTN) yang memiliki rata – rata IRR tertinggi disarankan untuk dipertahankan, karena jika IRR meningkat akan mengakibatkan peningkatan pendapatan lebih besar dari pada peningkatan biaya, maka Bank Tabungan Negara (BTN) akan memiliki resiko tingkat suku bunga yang paling rendah dibandingkan dengan Bank BNI, Bank BRI dan Bank Mandiri yang menjadi sampel penelitian.
 - c. Kepada bank-bank sampel penelitian terutama Bank Mandiri yang memiliki rata-rata trend BOPO mengalami penurunan disarankan untuk tetap dipertahankan, dan kepada bank sampel yang memiliki rata-rata tren BOPO yang mengalami peningkatan disarankan untuk tetap menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasional, sehingga biaya akan menurun dan laba akan meningkat.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya mencakup periode penelitian terbaru dengan tahun periode 2016/2017 dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan. Dan sebaiknya penggunaan variabel bebas ditambah atau lebih variatif yaitu NIM dan LAR. Dan juga perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan Perbankan Indonesia.



DAFTAR RUJUKAN

- Dina Anggraini, 2014 “*Pengaruh likuiditas, kualitas aktiva, sensitifitas, efisiensi terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa*”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Dinda Manggar Andhika, 2014 “*Pengaruh likuiditas, kualitas aktiva, sensitifitas, efisiensi, dan solvabilitas terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah*”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Kasmir: 2010 .”*Manajemen Perbankan*”. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Kasmir, 2012.*Manajemen Perbankan Edisi Revisi 2008*. Cetakan Kesebelas. Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada
- Laporan Keuangan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan (<http://ojk.go.id>).
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan* : Edisi Revisi Ciawi Bogor. Ghalia Indonesia.
- Mudrajat Kuncoro. 2009. “*Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*”. Jakarta: Erlangga
- Peraturan Bank Indonesia. No. 11/25/PBI/2009
- Rifayanti Elinda, 2014 “*Pengaruh likuiditas, kualitas aktiva, sensitifitas, efisiensi terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa*”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Rosady Ruslan. 2010. “ *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*” Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta : Unit Penerbit Dan Percetakan STIM YKPN
- Veitzhal Rivai, Andriana Permata, dan Ferry N.Idroes. 2007. *Bank and Financial Instution Management Conventional dan Syariah System*. Edisi Kesatu. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Veithzal Rivai.,Sofyan Basir, Sarwono sudarto, dan Arifandy permata veithzal. 2013. “*commercial bank management, manajemen perbankan dan teori ke praktek*”. Cetakan ke 1 . Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.